

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimental dengan desain pra-eksperimen *One-group-before-after* 'pretest-posttest design'. Penelitian eksperimental adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian serta adanya kontrol (Nasir, 1988: 74). Menurut Kimura (1993: 149) suatu eksperimen mengandung upaya perbandingan mengenai akibat suatu perlakuan tertentu (kelompok eksperimen) dengan suatu perlakuan lainnya yang berbeda atau dengan yang tanpa perlakuan (kelompok kontrol).

Desain pra-eksperimen *One-group-before-after* 'pretest- posttest design' merupakan sebuah penelitian dimana peneliti akan mengadakan pengamatan langsung terhadap satu kelompok subjek dengan dua kondisi observasi yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding, sehingga setiap subjek merupakan kontrol atas dirinya sendiri. Pengukuran pertama dilakukan sebelum perlakuan diberikan yaitu dengan memberikan pretes. Pengukuran kedua dilakukan sesudah perlakuan diberikan yaitu dengan memberikan postes..

Metode dengan model ini digunakan untuk mengetahui hasil dari siswa sebelum dan sesudah dilakukan eksperimen serta respon siswa terhadap metode ini.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data (Hadeli, 2006: 67). Yang menjadi populasi dalam penelitian adalah mahasiswa program pendidikan bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih sebagai objek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data. Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode dan instrumen penelitian, di samping pertimbangan waktu, tenaga dan biaya (Hadeli, 2006: 69). Penelitian menggunakan sampel mahasiswa program pendidikan bahasa Jepang tingkat 3 kelas B Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2007-2008 sebanyak 14 orang. Sampel diambil karena penguasaan kosakata, pola kalimat, dan kanji mahasiswa tingkat 3 lebih banyak.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Angket, merupakan wawancara secara tidak langsung yang tujuan dan isinya sama dengan wawancara, yaitu mengetahui berbagai informasi yang diperlukan dalam penelitian, seperti pendapat, pandangan, kritik, dan sebagainya.
- b. Tes mengarang, dipergunakan untuk mengetahui penggunaan dan hasil dari penggunaan teknik *Alfa* dalam pembelajaran mengarang. Tes terdiri dari pretes dan postes. Pretes untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam pembelajaran mengarang sebelum diperkenalkan teknik *Alfa*, dan

postes untuk mengetahui kemampuan hasil akhir siswa setelah diperkenalkan teknik *Alfa*.

c. Visualisasi adalah cara yang sangat mudah dilakukan siapa saja dan dimana saja untuk mencapai keadaan *Alfa*. Model mengajar dengan menggunakan teknik *Alfa* dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Memberikan sebuah tema untuk dikembangkan menjadi sebuah karangan yaitu “*Ureshii koto*”.

2. Menjelaskan mengenai teknik *Alfa* serta penggunaan teknik *Alfa*.

3. Menerapkan teknik *Alfa* melalui tahap-tahap berikut :

a. Membantu siswa untuk mencapai keadaan *Alfa* dengan mengatur posisi siswa untuk duduk tegak tapi nyaman dan telapak kaki menempel di lantai.

b. Memutar musik instrumental.

4. Membimbing siswa dalam visualisasi berikut :

“ Duduk di kursi dengan santai, tulang punggung tegak tapi nyaman.

Masing-masing telapak tangan diletakkan di atas pangkuan paha kiri dan kanan. Telapak kaki menempel di lantai. Tutup mata secara

perlahan. Tarik napas panjang secara perlahan, tahan sebentar lalu hembuskan perlahan-lahan. Lakukan sebanyak tiga kali. Rilekskan

seluruh tubuh. Sekarang bayangkanlah sedang berada di suatu tempat yang benar-benar disukai, tempat yang tenang, damai, nyaman. Kini

lihatlah ke sekeliling. Rasakan seolah-olah kita benar-benar berada di sana. Rasakan hawanya, nikmati pemandangannya, hirup udaranya,

bayangkan suara yang kalian dengar di tempat itu. Bayangkanlah ketenangan yang begitu mendalam yang kalian rasakan. Bayangkanlah seolah-olah kalian bisa merasakan kehangatan dan perasaan bahagia yang berlimpah-limpah. Sekarang buka mata kalian. Bagaimana perasaan kalian ? Apakah kalian senang di sana ? Sekarang tutup mata kalian lagi. Tarik napas dan hembuskan. Sekarang bayangkanlah suatu hal yang membuat kalian bahagia. Apakah hal yang membuat kalian bahagia itu ? Apa yang membuat hal itu menjadi hal yang membuat kalian bahagia ? Mengapa hal itu membuat kalian bahagia ? Apakah hal yang bahagia itu sudah kalian alami ? Sekarang buka mata kalian.”

D. Variabel Penelitian

1. Variabel X : Hasil kemampuan siswa dalam mengarang sebelum diberikan teknik *Alfa*.
2. Variabel Y : Hasil kemampuan siswa dalam mengarang sesudah diberikan teknik *Alfa*.

E. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan Data Statistik

Data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yaitu hasil tes kemampuan mengarang berupa angka-angka, kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis komparasional atau perbandingan dua rata-rata

untuk menemukan persamaan dan perbedaan subjek penelitian dengan menggunakan teknik “t test”.

Data kuantitatif akan diolah menggunakan statistik melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Data yang diperoleh dari tes awal dan tes akhir diperiksa lalu dianalisis. Hasil pemeriksaan dimasukkan ke dalam tabel-tabel yang telah disusun oleh penulis.
2. Melakukan uji signifikan atau uji t yang bertujuan untuk melihat perbedaan dua mean atau dua rata-rata, yang sebelumnya dilakukan terlebih dahulu uji homogenitas yang nantinya dapat dijadikan acuan apakah data yang telah diperoleh tersebut akan diujikan dengan uji parametrik atau non parametrik, yang salah satunya dalam uji parametrik yaitu uji t. Menurut Arikunto (2002), langkah-langkah tersebut adalah :
 - a. mencari mean kedua variabel dengan rumus sebagai berikut :

$$M_d = \frac{\sum d}{N}$$

- b. mencari nilai t hitung dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

M_d : mean dari perbedaan pretes dan postes (*postes – pretes*)

x_d : deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

N : subjek pada sampel

db : ditentukan dengan N-1

Setelah diketahui hasil dari uji perbedaan dua rata-rata atau uji t, maka dapat diketahui apakah hasil dari data tersebut signifikan atau tidak yang merujuk dari hipotesis.

2. Teknik Pengolahan Data Angket

Rumus yang digunakan untuk mengolah data angket dalam penelitian ini adalah :

$$\% = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

% : prosentasi frekuensi dari setiap jawaban responden

f : frekuensi setiap jawaban dari responden

N : jumlah responden

Hasil analisis angket tersebut ditafsirkan dengan kategori yang terdapat pada tabel berikut ini :

Penafsiran Data Angket

Interval Prosentase	Keterangan
0%	Tidak seorang pun
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya

50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

(Sugihartono, 1987: 70)

F. Teknik Penelitian

Dalam teknik penelitian ini dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Menentukan sampel penelitian dengan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode dan instrumen penelitian, di samping pertimbangan waktu, tenaga dan biaya.
2. Mengadakan pretes untuk mendapatkan data awal mengenai kemampuan mengarang siswa sebelum diberikan teknik *Alfa*.
3. Memberikan perlakuan dengan teknik *Alfa* dalam mengarang.
4. Mengadakan postes untuk mendapatkan data akhir mengenai kemampuan mengarang siswa setelah diberikan teknik *Alfa*.
5. Menyebarkan angket untuk memperoleh data kuantitatif.
6. Mengolah hasil penelitian.